BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Sekolah SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang

SMP Strada Santa Maria I ,merupakan sekolah swasta katolik dibawah yayasan /Perkumpulan Strada, yang beralamat di Jalan Daan Mogot No. 44 Tangerang telp, 021. 55 211 31. Lokasi sekolah strategis ditepi jalan Raya Daan Mogot disamping polres kota Tangerang dan pelaksanaan pembelajaran pada pagi hari.

SMP Strada Santa Maria 1 berdiri tanggal 1 Agustus 1934 , merupakan SMP tertua di kota Tangerang Dalam pembelajaran mengedepankan pembembentukan pribadi yang berkarakter,sehingga mampu membentuk manusia dewasa yang bertanggung jawab dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

Dalam pengajaran menerapkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pendekatan pembelajaran berpola Paradigma Pedagogi Reflektif(PPR) dimana dalam pembelajaran ditanamkan nilai-nilai kehidupan secara universal antara lain:

1. Kejujuran
2. Tanggung jawab
3. Kedisiplinan
4. Kerja sama

5. Toleransi

Status sekolah “Grit A “ dengan tenaga pengajar professional ,50 % lebih tenaga pengajardi SMP Strada Santa Maria I telah bersertifikat sebagai guru propesional .

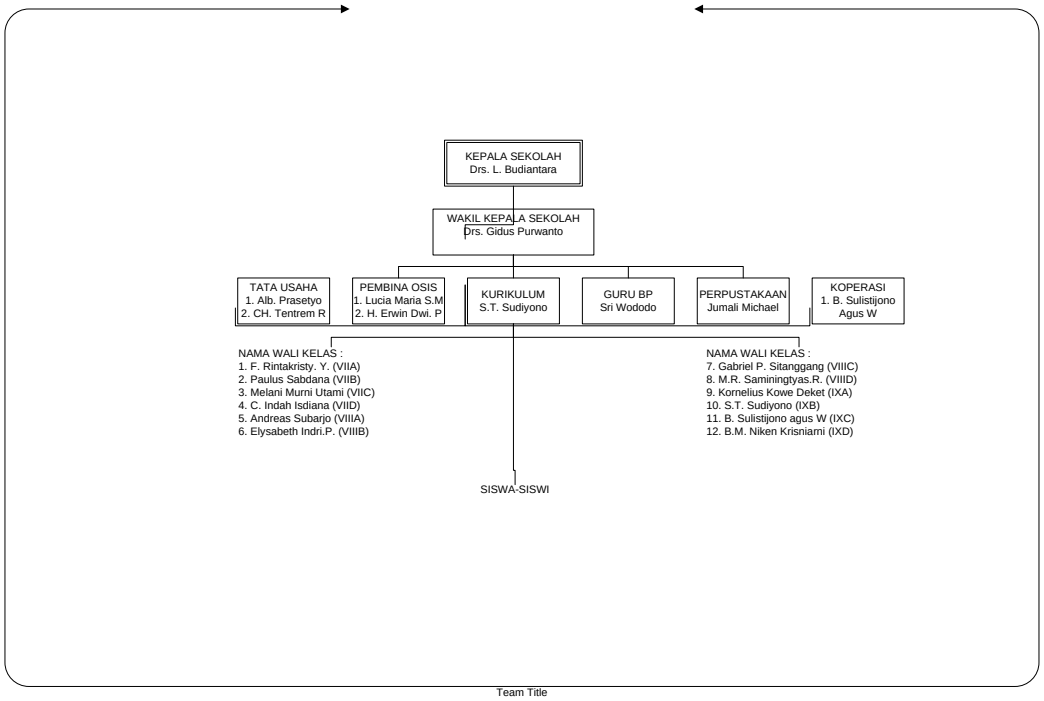
3.1.2 Visi dan Misi Sekolah SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang

Pengertian visi dari SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang yaitu Kumpulan hamba Allah yang memberikan pelayanan pendidikan dan penngajaran masyarakat untuk membentuk manusia yang berkepribadian, utuh, dan unggul dalam iman ,ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadikan unit sekolah terbaik di lingkungannya.

Pengertian misi dari SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang yaitu:

1 Mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin dimasa depan yang unggul dalam pengetahuan ,kepribadian dan iman.
2 Menjadikan pendidikan dasar sebagai tempat untuk membekali anak dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan.
3 Mengupayakan hasil lulusan yang berkualitas.
4 Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan siswa, guru, orang tua dan masyarakat.
5 Berpartisipasi dalam kegiatan gereja dan masyarakat.

1.1.3 Struktur Organisasi sekolah SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang

3.1.4 Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas adalah pembagian dan penjabaran tugas yang wajib dikerjakan berdasarkan keputusan dari kepala sekolah. Adapun deskripsi tugas yang berjalan saat ini di SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang adalah sebagai berikut :

1 Kepala sekolah

a. Kepala sekolah selaku edukator

Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar dan mengajar secara efektif dan efisien.

b. Kepala sekolah selaku manager bertugas:

1) Mengarahkan kegiatan nelajar mengajar

2) Mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar
3) Menyusun perencanaan belajar mengajar
4) Mengkoordinasi kegiatan belajar mengajar
5) Melaksanakan pelaksanaan belajar mengajar
6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar
7) Mengambil keputusan dari setiap masalah yang terjadi
8) Menentukan kebijakan
9) Mengadakan rapat
10) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

2 Wakil sekolah

Tugas wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1) Mensosialisasikan tata tertib sekolah kepada murid
2) Membina ketertiban dan keamanan sekolah
3) Mengambil tindakan pada pelanggar tata tertib dan keamanan sekolah
4) Membuat tindakan preventif dalam usaha pembinaan keamanan dan ketertiban sekolah
5) Bekerja sama dengan guru BP dan wali kelas / guru lainnya dalam mengatasi masalah
6) Mengkoordinasikan pelaksanaan PPR sekolah
7) Mengkoordinasikan penghijauan sekolah

8) Memberikan masukan saran tentang perbaikan, penyempurnaan, pengecekan, kegiatan sekolah
9) Mengkoordinasi dengan satpam, polisi, keamanan setempat dalam rangka menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
10) Selalu berkoordinasi dan komunikasi kepada kelapa sekolah, tata usaha, pembantu sekolah untuk memperlancar kegiatan sekolah.
11) Mempersiapkan rapat tempat, acara, dll
12) Mengkoordinasikan perangkat kurikulum dan administrasi guru
13) Mengkoordinasikan kegiatan ketika kepala sekolah tidak ada di sekolah
14) Melaporkan hasil rapat, kegiatan, kondisi sekolah kepada kepala sekolah ketika kepala sekolah keluar
15) Menyampaikan aspirasi siswa-siswi, guru, orang tua dan karyawan kepada kepala sekolah
16) Berkompetensi terhadap tugasnya dan bekerja secara tuntas

3 Wali kelas dan Guru

1) Mengenal semua murid yang ada dikelas
2) Mengadakan inventaris kelas
3) Membuat pengurus kelas
4) Membuat jadwal piket
5) Membuat denah tempat duduk
6) Membuat komitmen kelas dan merefleksikan tugasnya secara tertulis

7) Membuat jadwal pelajaran kelas
8) Membuat catatan perkembangan pribadi siswa
9) Memecahkan masalah yang dihadapi siswa-siswi di kelas
10) Mencatat hasil belajar siswa pada hasil pada daftar nilai
11) Melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tua dalam raport
12) Bekerja sama dengan wakil kepala sekolah dalam memecahkan masalah yang dihadapi
13) Melakukan pembinaan siswa bekerja sama dengan orang tua
14) Mengadakan kunjungan rumah, pada siswa yang sakit, duka, pembinaan, dll
15) Mengikuti kegiatan kelas diluar kelas, kemping, studi wisata, dll
16) Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah
17) Memberikan hasil penilaian pekerjaan siswa seminggu sejak diadakan penilaian
18) Memeriksa hasil pekerjaan siswa dengan jujur, adil dan transparant
19) Membuat administrasi yang menjadi kewajibannya baik sebagai guru/wali kelas
20) Memeriksa presentasi kehadiran siswa dan menghitung serta melaporkan ke tata usaha setiap akhir bulan.

4 Guru BP

Tugas guru BP/BK adalah sebagai berikut :

1) Membuat program kerja BP/BK

2) Membuat peniliaian presentasi dan sikap siswa
3) Mengadakan konsultasi pada siswa-siswi untuk memecahkan masalah yang dihadapi
4) Mengadakan pemanggilan dan konsultasi pada orang tua murid untuk memecahkan masalah yang dihadapi
5) Melaporkan dan memberikan masukan pada kepala sekolah tentang hal-hal yang sangat penting dalam pembinaan anak
6) Mengidentifikasi setiap karakter anak untuk mempermudah pembinaan dan pendampingan anak
7) Mencatat dan melaporkan setiap penyelesaian kejadian pada siswa
8) Bekerja sama dengan lembaga sosial untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi
9) Mencatat kemajuan dan hambatan yang dihadapi anak dalam memecahkan masalah, sebagai bahan untuk meninjau kembali masalah yang dihadapi siswa-siswi
10) Membuat grafik tingkat kerawanan anak setiap tahunnya
11) Membuat komitmen pribadi
12) Mengadakan pembinaan terhadap anak yang bermasalah
13) Bekerja sama dengan orang tua murid dalam pembinaan siswa yang bermasalah
14) Merefleksikan dan mengevaluasi tugas yang diempunya

5 Tata usaha

1) Menyusun program kerja tata usaha sekolah
2) Pengelolaan keuangan sekolah
3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
4) Pembinaan dan pengembangan pegawai tata usaha sekolah
5) Penyusunan administrasi kelengkapan sekolah
6) Penyusunan dan penyajuan data/statistika sekolah
7) Mengkoordinasi dan melaksanakan 7K.
8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

6 Perpustakaan

Tugas dari seorang perpustakawan sekolah adalah sebagai berikut :

1) Membuat program kerja
2) Membuat pengaturan tata tertib pengunjung perpustakaan
3) Memberi pelayanan dengan 3S/simpatik
4) Mencatat atau menginventarisasi semua buku sekolah
5) Membuat pelaporan setiap semester kepada kepala sekolah dan Strada
6) Mendukung pengembangan nilai dasar dalam PPR
7) Memberikan grafik pengunjung perpustakaan
8) Mengatur penataan ruang, buku, koran/majalah dengan rapi dan indah

9) Menjaga kebersihan raung perpustakaan
10) Memperbaiki buku yang rusak
11) Menyampul buku dengan rapi
12) Membuat komitmen pribadi
13) Membuat refleksi terhadap tugas yang diempunya
14) Mengklasifikasi buku dalam penataan dan pengadministrasian
15) Memberikan pelayanan peminjaman buku secara gratis
16) Meningkatkan kompetensi pelayanan dan pengadministrasian secara

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011 : 3), pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliable, dan obyektif.

Metode penelitian ini merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah penelitian diperlukan metode yang sesuai dan mudah.

Menurut Sugiyono (2011 : 29), bahwa berdasarkan tingkat eksplanasinya terdapat 3 macam metode penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

b. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

c. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi unguk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2.1. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2003 : 84) memaparkan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Keseluruhan dari perencanaan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis

atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Pendekatan kasus di SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang adalah menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan aktivitas promosi yang dilakukan oleh SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang. Dalam hal ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Pada tahap pertama penulis melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahalu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang akhirnya dapat dibuat laporan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data sebagai bahan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan jenis pengumpulan data dengan cara melakukan Wawancara, dimana proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail. Oleh karena itu dalam pelaksanaan wawancara diperlukan keterampilan dari seorang peneliti dalam berkomunikasi dengan responden. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan

data di atas meliputi pengamatan/observasi, dan dokumentasi yang masing-masing secara singkat diuraikan berikut ini.

1. Wawancara

Dimana proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

2. Observasi

Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ke lokasi penilitian. Dengan melakukan observasi di SMP Strada Santa Maria 1 Tangerang.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sekunder merupakan Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen. Dokumen terdiri dari data siswa, data guru, data pelajaran, data penilaian, dll.

3.2.3. Metode Pendektan Dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendektan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedekatan terstruktur. Analisis terstruktur adalah “aktivitas pembangunan model dengan menggunakan notasi yang sesuai dengan prinsip analisis operasional, menciptakan model yang menggambarkan muatan dan aliran informasi (data dan control), membagi system secara fungsional dan secara behavioral dan menggambarkan esensi dari apa yang harus di bangun.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan dari implementasi sistem yang digunakan adalah metodologi prototyping. Berikut adalah tahapan prototyping :

1. Pengumpulan kebutuhan

Pengguna dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun prototyping

Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna (misalnya dengan membuat input dan format output).

3. Evaluasi protoptyping

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Jika sudah sesuai maka

langkah keempat akan diambil. Jika tidak, maka prototyping direvisi dengan mengulang langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan system

Dalam tahap ini prototyping yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji system

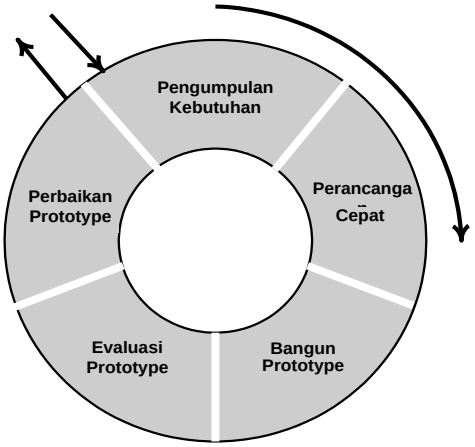
Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain.

6. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika sudah, maka langkah ketujuh dilakukan, jika belum maka mengulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan system

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.



Gambar : 3.2 Model Prototyping

Sumber : Wikipedia Indonesia

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Ada beberapa alat bantu yand dapat digunakan pada saat analisis dan perancangan sistem yaitu sebagai berikut :

1. Flow Map

Flowmap merupakan bagan alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir termasuk tembusan. Flowmap digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan antar sub kerja yang akan menggerakkan sistem.

2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram kontek merupakan kasus khusus dari DFD atau bagian dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang

direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Data flow Diagram

Data Flow Diagram adalah alat yang digunakan pada metedologi pengembangan sistem yang terstruktur. DFD dapat menggambrakan arus data didalam sistem dengan terstruktur sera untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik data tersebut yang mengalir.

4. Kamus Data

Kamus Data adalah katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data merupakan mendefinisikan data yang mengalir di sistem secara lengkap serta dapat dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD, keterangan lebih lengkap tentang struktur dari suatu arus data dalam DFD terdapat pada kamus data.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data harus dilakukan secara cermat agar dihasilkan basis data yang efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, dalam pengaksesan dan mudaj dalam manipulasi data. Salah satu cara yang dapat dilkaukan untuk merancang basis data seperti berikut:

a. Tabel Relasi

Tabel Relasi adalah penggambaran hubungan antar tabel-tabel yang ada pada sistem pengolahan data.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian Black Box adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasiyang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi atau struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan yakni aplikasi apa yang seharusnya dilakukan dengan menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak termasuk spesifikasi, persyaratan dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non fungsional meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih input yang valid dan tidak valid serta menentukan output yang benar.

Metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karna itu ujicoba blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program. Ujicoba blackbox bukan merupakan alternatif dari ujicoba whitebox tetapi merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, selain menggunakan metode whitebox.

Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori diantaranya:

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang.
2. Kesalahan interface.
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan performa.
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.